

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca juga merupakan dasar yang utama bukan hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia tetapi juga bagi semua mata pelajaran. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Dengan banyak membaca tentu akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang perkembangan dunia.

Jelaslah bagi kita bahwa membaca adalah suatu proses yang bersangkutan dengan bahasa. Kegiatan membaca harus diberikan kepada anak sejak masih dalam pengasuhan kedua orang tua. Kedua orang tua adalah pendidik pertama yang menanamkan dasar bagi perkembangan jiwa anak. Memasuki usia 7 tahun atau di kelas 1 SD, guru harus ekstra perhatian dan sabar terhadap siswa. Mereka sangat tergantung kepada guru dan orang tua. Hal itu karena masa peralihan dari usia prasekolah ke tingkat sekolah dasar. Guru dan orang tua harus saling berkomunikasi agar apa yang diharapkan pada anak dapat tercapai dengan sempurna.

Membaca merupakan suatu rangkaian aktivitas yang sangat penting untuk selalu dilakukan, sebab dengan membaca seseorang akan memperoleh berbagai macam pengetahuan dan informasi yang termuat dalam bacaan yang dibacanya. Bukan hanya itu, membaca juga dapat menambah kosakata baru pada siswa, meningkatkan keterampilan komunikasi, membuka cakrawala karena membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pembelajaran membaca merupakan aktivitas yang sangat penting bagi siswa terutama pada siswa yang sudah duduk di kelas II. Siswa yang sudah duduk di kelas II SD berarti sudah mampu membaca dengan lancar karena pada umumnya pembelajaran membaca sudah dapat oleh siswa sejak mereka duduk di bangku kelas I SD karena mereka sudah diajarkan dengan pengenalan bunyi huruf, gabungan huruf vokal dan konsonan kemudian membentuk kata, sehingga pada saat siswa naik ke kelas II SD berarti ia sudah mengenal huruf dan sudah mampu

menggabungkan kata-kata menjadi sebuah kalimat. Dengan melihat kemampuan siswa kelas II SD di atas, berarti dapat dikatakan siswa tersebut sudah mampu membaca lancar. Tentu saja hal tersebut memberi kesan tersendiri bagi seorang siswa karena bangga dengan dirinya sendiri bisa membaca lancar suatu bacaan. Sebaliknya pada siswa yang kurang mampu membaca lancar, dengan banyak latihan membaca pada buku-buku pelajaran apapun, maka kemampuan membaca lancar siswa tersebut akan meningkat.

Apabila siswa yang kemampuan membacanya sudah lancar maka ia akan senang belajar, senang membaca buku-buku pelajaran lainnya yang bisa memperluas pengetahuan, memperbanyak informasi dan dapat menambah perbendaharaan kata, sehingga siswa dapat berkomunikasi kepada orang lain dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi saya di SDN 7 Limboto, dari 16 siswa kelas II yang terdiri dari laki-laki 5 orang dan perempuan 11 orang, terdapat 13 orang atau 81% yang kurang mampu membaca lancar penyebabnya yaitu siswa kurang mampu mengucapkan lambang-lambang bunyi atau lafal, intonasi dalam membaca masih belum tepat, kurangnya latihan membaca di rumah, cepat bosan dalam berlatih membaca, malas mengeja kata, belum bisa membaca sesuai dengan tanda baca, dan yang berikutnya adalah keterbatasan media pembelajaran yang menunjang kemampuan membaca lancar pada siswa.

Untuk memecahkan masalah tersebut di atas saya mencoba mengambil salah satu solusi pemecahan masalah melalui penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar pada siswa kelas II SD. Media kartu kata adalah salah satu media yang cocok digunakan pada siswa kelas II SD dibandingkan dengan penggunaan media lainnya karena dengan penggunaan media kartu kata dapat merangsang siswa untuk lebih semangat belajar membaca, meningkatkan motivasi belajar membaca siswa, memusatkan perhatian dalam belajar, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena kartu kata dapat di desain dengan indah dan menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar membaca lancar dengan mudah, tidak menimbulkan kebosanan terutama pada siswa yang pasif di dalam kelas.

Media kartu kata juga sangat praktis, mudah dibawa ke mana-mana, tidak membutuhkan tempat yang begitu besar untuk menyimpannya, kapanpun dan dimanapun bisa digunakan karena kepraktisan media kartu kata di atas. Sehingga dengan demikian akan dilakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SDN 7 Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan isi latar belakang masalah di atas masalah dapat diidentifikasi yaitu siswa kurang mampu mengucapkan lambang-lambang bunyi atau lafal, lafal dan intonasi dalam membaca masih belum tepat, kurangnya latihan membaca di rumah, cepat bosan dalam berlatih membaca, malas mengeja kata, belum bisa membaca sesuai dengan tanda baca, keterbatasan media pembelajaran yang menunjang kemampuan membaca lancar pada siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Melalui penelitian ini, maka rumusan masalah dapat ditulis “Apakah Dengan Menggunakan Media Kartu Kata dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar pada Siswa Kelas II di SDN 7 Limboto Kabupaten Gorontalo ?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah kurangnya kemampuan membaca lancar siswa kelas II di SDN 7 Limboto Kabupaten Gorontalo akan diatasi dengan menggunakan media kartu kata. Dengan langkah-langkah menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana dalam media pembelajaran (93:2009) yaitu, kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.

Jika sajian dengan cara kelompok, Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok, guru membagi media kartu kata pada masing-masing kelompok, guru menampilkan sebuah teks di papan tulis. Guru meminta siswa menyebutkan kata yang berhubungan dengan tema yang akan diajarkan kepada siswa dan meminta

siswa menempelkannya di papan tulis. Kemudian siswa membacakan kartu kata yang telah ditempelkannya di papan tulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan tersebut dilakukan siswa secara bergiliran. merah pada teks tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II di SDN 7 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa khususnya siswa kelas II di SDN 7 Limboto.

2. Bagi Guru

Sebagai pengalaman tambahan tentang cara menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar pada siswa.

3. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam upaya mengatasi masalah siswa yang masih memiliki kemampuan rendah dalam membaca lancar khususnya di SDN 7 Limboto.

4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa dengan menggunakan media kartu kata.